

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATA KULIAH *QIRĀ'AH*
AL-KUTUB MAHASISWA S1 PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Chamida Kameliyatin Nada

NIM: 22104010033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2836/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATA KULIAH QIRĀ AL-KUTUB
MAHASISWA S1 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN SUNAN
KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : CHAMIDA KAMELIYATIN NADA
Nomor Induk Mahasiswa : 22104010033
Telah diujikan pada : Selasa, 11 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6a8415c620976

Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED



Valid ID: 6a86a3f974802

Penguji I

Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 6a86bd6ac286b

Penguji II

Dr. Muhammad Anshori, M.Ag
SIGNED



Valid ID: 6a8783848876c

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chamida Kameliyatin Nada

NIM : 22104010033

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 5 Agustus 2026

Yang menyatakan,



Chamida Kameliyatin Nada

NIM. 22104010033

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Chamida Kameliyatin Nada
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Chamida Kameliyatin Nada
NIM : 22104010033
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Mata Kuliah *Qirā'ah Al-Kutub*
Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

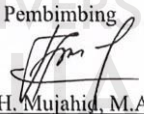
sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 4 Agustus 2026

Pembimbing


Drs. H. Mujahid, M.Ag.

NIP. 19670414 199403 1 002

MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya Kami menurunkannya (Kitab Suci) berupa Al-Qur'an berbahasa Arab agar kamu mengerti.”

(Q.S. Yusuf: 2)

كِتَابٌ فَصَّلَتْ آيَاتُهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

“Kitab yang ayat-ayatnya dijelaskan sebagai bacaan dalam bahasa Arab untuk kaum yang mengetahui,”

(Q.S. Fuṣṣilat: 3)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

CHAMIDA KAMELIYATIN NADA. Analisis Kesulitan Belajar Mata Kuliah *Qirā'ah al-Kutub* Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Agama Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. **Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.**

Mata kuliah *Qirā'ah al-Kutub* bertujuan membekali mahasiswa PAI dengan kemampuan membaca dan mengkaji literatur berbahasa Arab. Namun, dalam pelaksanaannya ditemukan berbagai kesulitan belajar akibat perbedaan latar belakang pendidikan dan kemampuan dasar bahasa Arab mahasiswa yang tidak merata. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran, mengidentifikasi bentuk kesulitan belajar, serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhinya di Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi dosen pengampu dan mahasiswa yang dipilih secara *purposive sampling*. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan), sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pembelajaran dilaksanakan melalui praktik membaca teks gundul, menentukan *i'rab*, menerjemahkan, dan diskusi, meski terkendala waktu dan variasi kemampuan mahasiswa; (2) bentuk kesulitan mahasiswa meliputi membaca teks tanpa harakat, memahami makna, menentukan *i'rab*, menerapkan kaidah nahwu-şarf, serta keterbatasan kosakata; (3) faktor yang memengaruhi terdiri atas faktor internal (kemampuan dasar, motivasi, latihan, rasa percaya diri) dan eksternal (latar belakang pendidikan, lingkungan, metode, alokasi waktu). Kesimpulannya, kesulitan belajar dipengaruhi oleh keterkaitan karakteristik mahasiswa dan proses pembelajaran, sehingga diperlukan strategi yang lebih adaptif.

Kata kunci: Kesulitan Belajar, *Qirā'ah al-Kutub*, Pendidikan Agama Islam.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan Rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penelitian ini berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Mata Kuliah *Qirā’ah al-Kutub* Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, yang bertujuan untuk menjelaskan secara detail dan mendalam apa saja kesulitan belajar yang dialami mahasiswa S1 PAI UIN Sunan Kalijaga dalam mengikuti mata kuliah *Qirā’ah al-Kutub* dan faktor yang menyebabkan kesulitan belajar tersebut.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Prof. Dr. Muhammad Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menyelesaikan studi.
5. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan merelakan waktu, tenaga, dan ilmunya guna memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan staf Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing selama perkuliahan dan proses kelancaran penyelesaian studi, serta telah memberikan izin penelitian, dukungan, dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 dan 2023 yang berkenan menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini.
8. Abah Ibu tercinta sebagai sumber kekuatan moral dan materiil terbesar dalam hidup penulis.
9. Seluruh “teman” yang ikut menyumbang tumbuhkembangnya kepribadian baik dalam diri penulis.
10. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu demi satu, yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa dalam proses pengumpulan referensi dan penyusunan naskah, penulis memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), khususnya aplikasi ChatGPT dan Gemini, sebagai alat bantu dalam mengeksplorasi ide, memperbaiki struktur penulisan, serta menyederhanakan

konsep-konsep tertentu. Penggunaan AI dilakukan secara bijak dan tetap didasarkan pada prinsip keilmuan serta nilai-nilai etika akademik, dengan semua isi yang disajikan tetap menjadi hasil pemikiran dan tanggung jawab penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Penulis



Chamida Kameliyatin Nada

NIM. 22104010033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	11
BAB II	24
LANDASAN TEORI.....	24
A. Kesulitan Belajar.....	24
B. <i>Qirā'ah al-Kutub</i>	28
C. Teori Pembelajaran Bahasa.....	38
BAB III.....	42
METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
C. Subjek Penelitian	43

D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Analisis Data.....	47
F. Uji Keabsahan Data	49
BAB IV	51
HASIL PENELITIAN	51
A. Proses Pembelajaran Mata Kuliah <i>Qirā'ah al-Kutub</i>	51
B. Kesulitan Belajar Mata Kuliah <i>Qirā'ah al-Kutub</i> Mahasiswa PAI S1 UIN Sunan Kalijaga.....	61
C. Faktor Kesulitan Belajar Mata Kuliah <i>Qirā'ah al-Kutub</i> Mahasiswa PAI S1 UIN Sunan Kalijaga.....	71
BAB V.....	81
PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Transliterasi Konsonan	xvi
Tabel 2. Tabel Transliterasi Vokal Tunggal	xvii
Tabel 3. Tabel Transliterasi Vokal Rangkap.....	xviii
Tabel 4. Tabel Transliterasi <i>Maddah</i>	xviii
Tabel 5. Pokok-Pokok Materi Pembelajaran Mata Kuliah <i>Qirā'ah al-Kutub</i>	52
Tabel 6. Jenis-Jenis Kesulitan Belajar Mahasiswa Mata Kuliah <i>Qirā'ah al-Kutub</i>	66
Tabel 7. Faktor Kesulitan Belajar Mahasiswa Mata Kuliah <i>Qirā'ah al-Kutub</i>	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dosen sedang menjelaskan materi <i>Qirā'ah al-Kutub</i>	55
Gambar 2. Dosen sedang memberikan contoh teks Arab tanpa harakat dan cara membacanya.....	56
Gambar 3. Dosen sedang memberikan contoh pembacaan teks Arab yang tidak berharakat dari bahan ajar sebagai model bagi mahasiswa.....	56
Gambar 4. Dosen menunjuk mahasiswa untuk membaca teks Arab tanpa harakat	57
Gambar 5. Dosen memberikan koreksi terhadap bacaan yang masih kurang tepat dan menjelaskan lebih lanjut dengan contoh yang lain.....	58
Gambar 6. Sesi tanya jawab dan diskusi dengan mahasiswa.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian (Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi) ..	89
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian	127
Lampiran 3. Pengajuan Penyusunan Skripsi	131
Lampiran 4. Penunjukan Dosen Pembimbing	132
Lampiran 5. Berita Acara Seminar Proposal	133
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Skripsi	134
Lampiran 7. Sertifikat ICT	135
Lampiran 8. Sertifikat TOEC/TOEFL	136
Lampiran 9. Sertifikat TOEC/TOEFL	137
Lampiran 10. Sertifikat User Education	138
Lampiran 11. Sertifikat PKTQ	139
Lampiran 12. Sertifikat KKN	140
Lampiran 13. Sertifikat PLP	141
Lampiran 14. Kartu Tanda Mahasiswa	142
Lampiran 15. Daftar Riwayat Hidup	143

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 1. Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُو...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ : *kataba*
- فَعَلَ : *fa`ala*
- سَيْلَ : *suila*
- كَيْفَ : *kaifa*
- حَوْلَ : *haula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 4. Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِ...اِى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ : *qāla*
- رَمَى : *ramā*
- قِيلَ : *qīla*
- يَقُولُ : *yaqūlu*

D. *Ta' Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta' marbūṭah* ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbūṭah* hidup

Ta' marbūṭah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. *Ta' marbūṭah* mati

Ta' marbūṭah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan “h”. Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَة : *talhah*

E. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan dengan sesuai dengan asl yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara

hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*
- شَيْءٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fail*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh

kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/*
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Mata kuliah *Qirā'ah al-Kutub* merupakan mata kuliah yang membahas tentang tata cara memahami teks-teks keagamaan yang berbahasa Arab¹. Mata kuliah ini penting untuk dipelajari mengingat sumber utama ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan hadis, menggunakan bahasa Arab. Selain itu, khazanah keilmuan Islam juga diwariskan melalui kitab-kitab klasik Islam yang dikenal dengan istilah *turāṣ*, yaitu karya-karya ulama terdahulu yang mencakup bidang fikih, tafsir, hadis, akidah, *uṣūl* fikih, tasawuf, hingga tata bahasa Arab yang sebagian besar ditulis tanpa harakat². Kemampuan membaca kitab tersebut menjadi keterampilan dasar yang penting dalam studi keislaman.

Pendidikan Agama Islam sendiri merupakan proses pendidikan yang bertujuan membentuk peserta didik agar memiliki pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam secara utuh³. Oleh karena itu, mahasiswa Program Studi PAI tidak hanya dituntut memahami teori keagamaan, tetapi juga diharapkan mampu mengakses sumber-sumber primer keislaman secara langsung. Dalam konteks ini, kemampuan

¹ Maslani, Ratu Suntiah, & Dedih Wahyudin, *Qira'ah al-Kutub*, Cet. 3 (Bandung: CV Insan Mandiri UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2013), 2.

² Azyumardi Azra, *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII* (Jakarta: Kencana, 2013), 21–23.

³ Rahmat Hidayat, dkk., “Metode Pembelajaran Pendidikan Islam (Telaah Hadits Tarbawi),” *EL-Hadhary: Jurnal Penelitian Pendidikan Multidisiplin*, Vol. 2, No. 1 (2024), 37.

membaca kitab berbahasa Arab menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki calon pendidik agama Islam⁴.

Kemampuan *Qirā'ah al-Kutub* tidak hanya berkaitan dengan keterampilan teknis membaca teks Arab, tetapi juga menjadi sarana untuk memahami tradisi intelektual Islam secara lebih mendalam. Banyak karya ulama klasik yang menjadi rujukan utama dalam studi Islam ditulis dalam bahasa Arab tanpa harakat. Oleh sebab itu, mahasiswa PAI idealnya dibekali kemampuan membaca dan memahami kitab agar mampu melakukan pemaknaan secara mandiri, kritis, dan tidak hanya bergantung pada terjemahan⁵.

Kemampuan tersebut juga memiliki implikasi terhadap profesionalitas guru PAI. Guru yang memiliki penguasaan terhadap sumber-sumber primer Islam akan lebih kaya dalam menyampaikan materi pembelajaran, mampu memberikan penjelasan yang lebih kontekstual, serta memiliki landasan ilmiah yang kuat dalam menjawab persoalan keagamaan⁶. Oleh karena itu, berbagai perguruan tinggi Islam, termasuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, memasukkan mata kuliah *Qirā'ah al-Kutub* dalam struktur kurikulum Program Studi PAI.

Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Bapak MAR

⁴ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), 45.

⁵ Abd. Aziz Rekan, Hafeezur Rahman Howell, Muhamad Nasir Mohamad Salleh, Nurhasfirah Rosin, Tabrani ZA, Muhammad Anas Ma'arif, & Mohamad Azrien Mohamed Adnan, "Arabic Language Curriculum as a Foundation for Strengthening Religious Education in Public Higher Education," *Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI)*, Vol. 22, No. 1 (2025), 98.

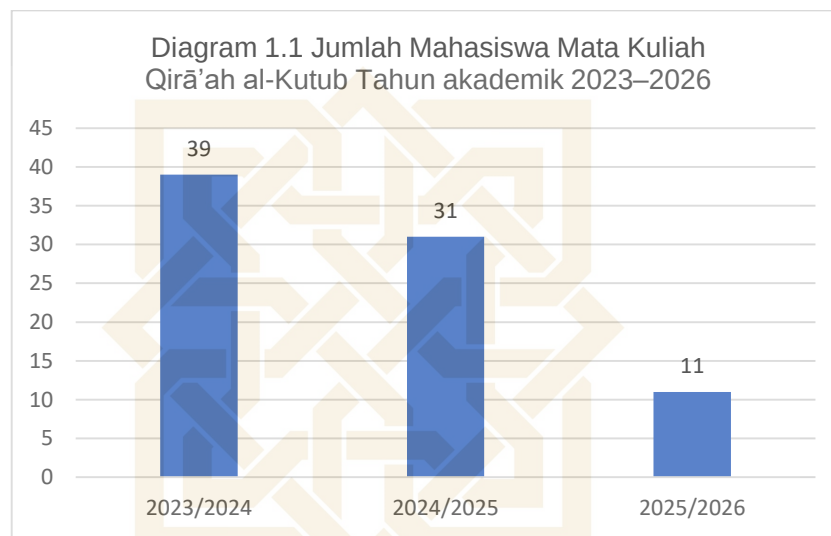
⁶ Azyumardi Azra, *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII* (Jakarta: Kencana, 2013), 21–23.

selaku Ketua Program Studi PAI S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menyatakan bahwa mata kuliah *Qirā'ah al-Kutub* memiliki posisi penting dalam Program Studi PAI karena inti kajian Pendidikan Agama Islam meliputi akidah, fikih, Al-Qur'an Hadis, dan Sejarah Kebudayaan Islam yang banyak bersumber dari kitab-kitab klasik berbahasa Arab. Beliau juga menjelaskan bahwa tujuan utama mata kuliah ini bukan hanya agar mahasiswa mampu membaca kitab klasik, tetapi juga memahami dan menganalisis isi kandungannya secara logis, kritis, dan sistematis. Selain itu, mata kuliah *Qirā'ah al-Kutub* dinilai masih relevan untuk dipertahankan dalam kurikulum selama belum terdapat metode lain yang lebih efektif dalam menggantikan fungsi pembelajaran kitab klasik.⁷

Meskipun mata kuliah *Qirā'ah al-Kutub* memiliki posisi penting dalam pembelajaran PAI, realitas di lapangan menunjukkan bahwa mata kuliah ini justru memiliki tingkat minat yang relatif rendah dibandingkan mata kuliah pilihan lainnya. Fenomena rendahnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah *Qirā'ah al-Kutub* terlihat dari jumlah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah tersebut yang mengalami penurunan dalam tiga tahun terakhir. Berdasarkan data akademik Program Studi PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, jumlah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *Qirā'ah al-Kutub* pada tahun akademik 2023/2024 sebanyak 39 mahasiswa, kemudian menurun menjadi 31 mahasiswa pada tahun akademik 2024/2025, dan kembali mengalami penurunan menjadi 11 mahasiswa pada tahun akademik

⁷ Wawancara dengan MAR, Kaprodi PAI S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 6 Mei 2026.

2025/2026.⁸ Penurunan tersebut menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap mata kuliah *Qirā'ah al-Kutub* cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun.



Sumber: Data akademik Program Studi PAI S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun akademik 2023/2024–2025/2026.

Selain itu, sebagian mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan membaca teks Arab tanpa harakat. Berdasarkan pengalaman akademik peneliti selama mengikuti perkuliahan Bahasa Arab pada tahun 2023 (semester 3) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beberapa mahasiswa mengalami hambatan ketika menghadapi materi yang berkaitan dengan *nahwu*, *ṣarf*, dan pembacaan teks Arab. Pengalaman tersebut kemudian memunculkan anggapan bahwa pembelajaran yang berkaitan dengan pembacaan kitab

⁸ Data akademik mata kuliah *Qirā'ah al-Kutub* Program Studi PAI S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun akademik 2023/2024–2025/2026.

berbahasa Arab merupakan sesuatu yang sulit. Akibatnya, ketika mata kuliah *Qirā'ah al-Kutub* ditawarkan sebagai mata kuliah pilihan pada semester 6, sebagian mahasiswa memilih untuk tidak mengambil mata kuliah tersebut.⁹¹⁰ Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah tersebut cenderung didominasi oleh mahasiswa yang telah memiliki pengalaman belajar kitab atau dasar bahasa Arab sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan *Qirā'ah al-Kutub* masih menjadi tantangan bagi sebagian mahasiswa PAI.

Apabila kondisi tersebut terus dibiarkan, akan muncul kesenjangan antara kompetensi riil yang dimiliki mahasiswa dengan profil lulusan PAI yang diharapkan, yaitu menjadi guru PAI di Sekolah/Madrasah yang kompeten secara keilmuan (professional)¹¹. Lemahnya penguasaan *Qirā'ah al-Kutub* berpotensi membuat lulusan PAI mengalami keterbatasan dalam pembelajaran PAI, terutama pada kedalaman materi, ketepatan pemahaman terhadap sumber-sumber keislaman, dan penjelasan-penjelasan terkait materi PAI.

Selain itu, lemahnya kemampuan *Qirā'ah al-Kutub* juga dapat memengaruhi kesiapan profesional mahasiswa sebagai calon pendidik agama Islam. Dalam praktiknya, guru PAI dituntut mampu memberikan penjelasan keagamaan yang memiliki dasar ilmiah kuat dan bersumber dari

⁹ Wawancara dengan NM, mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 26 Desember 2025.

¹⁰ Wawancara dengan AFM, mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 3 Februari 2026.

¹¹ Prodi Pendidikan Agama Islam, "Profil Lulusan," PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, diakses pada 16 Agustus 2026, <https://pai.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/1899-Profil-Lulusan>.

literatur Islam yang otoritatif. Oleh karena itu, kemampuan membaca kitab klasik menjadi salah satu kompetensi penting yang perlu dimiliki mahasiswa PAI.

Penelitian mengenai kemampuan membaca kitab kuning dan pembelajaran *Qirā'ah al-Kutub* sebenarnya telah banyak dilakukan. Sebagian penelitian berfokus pada faktor kemampuan penguasaan *nahwu-ṣarf* dan latar belakang pendidikan peserta didik¹²¹³, pentingnya integrasi literatur turāts dalam kurikulum¹⁴, serta efektivitas penggunaan metode pembelajaran tertentu untuk meningkatkan kelancaran membaca kitab¹⁵¹⁶.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak mengambil setting pada santri di lingkungan pesantren, efektivitas metode pengajaran, atau kemampuan membaca kitab secara umum. Penelitian yang secara khusus menganalisis kesulitan belajar mahasiswa PAI dalam mata kuliah *Qirā'ah al-Kutub* di perguruan tinggi negeri Islam—khususnya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta—masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh gambaran kognitif yang lebih

¹² Suryadinata, Irsyadi, Zarkasi, Rosyidi, & Agustina, "The Challenge of Mastering Arabic Language and Its Relation to the Ability to Read Kitab Kuning among Students in Tapal Kuda Islamic Boarding School," *Retorika: Jurnal Ilmu Bahasa*, Vol. 10, No. 3 (2024), 803.

¹³ Abdurrahman, Dhiauddin, & S. Syech Assegaf, "The Ability to Read Yellow Book of Students of Islamic University Based in Pesantren," *Yasin Journal*, 2025, 631-651.

¹⁴ Ali Murtado & Mohamad Erihadiana, Integrasi Pembelajaran Kitab Kuning dalam Pembelajaran PAI, *ATTHULAB: Islamic Religion Teaching & Learning Journal* 5(1), 2020, 116-128.

¹⁵ Wahyudi Hidayah, Idha Ismalia Rohmatika, Athifatul Nabila, & Putri Pebrinawati, "Metode Pembelajaran Mata Kuliah Qira'atul Kutub untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Kitab Kuning...", 2021, 1-7.

¹⁶ Lili Apriliana, "Upaya Dosen PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Qiraatul Kutub Mahasiswa PAI" (Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2017).

mendalam mengenai bentuk-bentuk kesulitan belajar serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Mata kuliah *Qirā'ah al-Kutub* pada Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak sekadar menuntut mahasiswa untuk menghafal kaidah tata bahasa (*qawā'id*) atau menerjemahkan teks secara harfiah (*rote learning*). Lebih dari itu, mata kuliah ini menuntut pemahaman keilmuan Islam secara komprehensif, di mana mahasiswa harus mampu mengaitkan struktur teks klasik dengan konteks pemakaian yang tepat¹⁷. Untuk menganalisis fenomena kesulitan belajar ini, penelitian ini menggunakan kerangka Teori Belajar Bermakna (*Meaningful Learning*) dari David Ausubel.

Ausubel menegaskan bahwa belajar bermakna terjadi apabila informasi baru dihubungkan secara *non-arbitrer* dan substantif dengan struktur kognitif (*subsumer*) yang telah dimiliki oleh pembelajar¹⁸. Dalam konteks *Qirā'ah al-Kutub*, kesulitan belajar mahasiswa diduga muncul akibat tidak terjadinya integrasi antara pengetahuan awal (*prior knowledge*), seperti penguasaan *nahwu-ṣarf* dan *mufradāt*, dengan teks-teks keislaman baru yang dipelajari. Dengan demikian, teori Ausubel digunakan sebagai pisau analisis kognitif untuk mendiagnosis apakah kesukaran yang dialami mahasiswa bersumber dari hambatan penyerapan materi baru ke dalam struktur kognitif mereka (*subsumption process*), atau akibat proses

¹⁷ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 142.

¹⁸ David P. Ausubel, *Educational Psychology: A Cognitive View* (New York: Holt, Rinehart and Winston, 1968), 159-160.

pembelajaran yang masih tertahan pada tingkat hafalan (*rote learning*) semata.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian dengan judul “**Analisis Kesulitan Belajar Mata Kuliah *Qirā’ah al-Kutub* Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**” dipandang sangat penting dan relevan untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk memotret proses pembelajaran, mendeskripsikan bentuk-bentuk kesulitan belajar mahasiswa, serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kesulitan tersebut melalui kacamata kognitif Teori David Ausubel.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran mata kuliah *Qirā’ah al-Kutub* pada program studi PAI S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Apa saja bentuk kesulitan belajar yang dialami oleh mahasiswa program studi PAI S1 UIN Sunan Kalijaga dalam mengikuti mata kuliah *Qirā’ah al-Kutub*?
3. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi munculnya kesulitan belajar mata kuliah *Qirā’ah al-Kutub* mahasiswa program studi PAI S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga tujuan, yaitu:

1. Mengetahui proses pembelajaran mata kuliah *Qirā'ah al-Kutub* pada program studi PAI S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Menganalisis bentuk-bentuk kesulitan belajar yang dialami mahasiswa PAI S1 UIN Sunan Kalijaga dalam mata kuliah *Qirā'ah al-Kutub*.
3. Mengidentifikasi dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya kesulitan belajar mata kuliah *Qirā'ah al-Kutub* mahasiswa program studi PAI S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan penelitian dijabarkan menjadi dua, yaitu kegunaan teoretis dan kegunaan praktis sebagaimana berikut:

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Memberikan kontribusi terhadap evaluasi pembelajaran mata kuliah *Qirā'ah al-Kutub* program studi Pendidikan Agama Islam, khususnya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Menjadi rujukan teoretis bagi penelitian selanjutnya yang membahas kesulitan belajar *Qirā'ah al-Kutub* di perguruan tinggi Islam.
- c. Memperkaya literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mata kuliah *Qirā'ah al-Kutub*.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Program Studi PAI

Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam evaluasi pembelajaran mata kuliah *Qirā'ah al-Kutub*, khususnya dalam memperbaiki desain kurikulum sehingga dapat membantu mahasiswa mengatasi kesulitan belajar.

b. Bagi Dosen Pengampu *Qirā'ah al-Kutub*

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran nyata mengenai kesulitan belajar yang dialami mahasiswa sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengembangan strategi pengajaran yang lebih efektif.

c. Bagi Mahasiswa PAI

Penelitian ini diharapkan membantu mahasiswa menyadari faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan *Qirā'ah al-Kutub* sehingga mereka dapat meningkatkan kesiapan belajar, minat, dan motivasi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi pijakan awal untuk penelitian lanjutan mengenai solusi, model pembelajaran, atau pendekatan yang dapat mengurangi adanya kesulitan belajar dalam mata kuliah *Qirā'ah al-Kutub* di Perguruan Tinggi Islam.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan dan penelusuran literatur yang telah dilakukan peneliti, belum banyak penelitian ilmiah yang meneliti tentang kesulitan belajar pada Mata Kuliah Qira'atul Kutub Mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun hasil kajian pustaka berkaitan dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Suryadinata, Irsyadi, Zarkasi, Rosyidi, dan Agustina (2024) dalam artikelnya, "*The Challenge of Mastering Arabic Language and Its Relation to the Ability to Read Kitab Kuning among Students in Tapal Kuda Islamic Boarding School*"¹⁹, meneliti hubungan antara penguasaan bahasa Arab dan kemampuan membaca *Turās* di lingkungan Pesantren Tapal Kuda. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan refleksi introspektif terhadap para kiai, ustadz, serta santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca *Turās* sangat bergantung pada tingkat penguasaan bahasa Arab, terutama dalam aspek *nahwu*, *ṣarf*, dan kosakata. Kesulitan utama santri bersumber dari keterbatasan sumber belajar, metode pengajaran yang kurang efektif, serta latar belakang pendidikan yang beragam. Penelitian ini menegaskan bahwa bahasa Arab berfungsi sebagai identitas akademik pesantren dan menjadi kunci utama dalam memahami teks keislaman klasik.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada variabel yang diteliti, yakni analisis kesulitan penguasaan teks-teks klasik

¹⁹ Suryadinata dkk, "*The Challenge of Mastering...*", 10.

(*turāts*). Adapun perbedaannya berfokus pada konteks dan sasaran kajian. Penelitian Suryadinata dkk. menitikberatkan pada santri pesantren dengan lingkungan kebahasaan yang homogen, sementara penelitian ini mengkaji mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga dengan latar belakang pendidikan yang lebih beragam dalam sistem kurikulum perguruan tinggi Islam.

2. Murtado dan Erihadiana (2020) dalam artikelnya berjudul “Integrasi Pembelajaran *Turās* dalam Pembelajaran PAI”²⁰ meneliti bagaimana struktur kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Plus Karangwangi Subang yang dirancang agar mampu menguatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam melalui pembelajaran *turās*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga memberikan gambaran holistik mengenai praktik pembelajaran PAI di madrasah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pihak sekolah menambahkan alokasi waktu serta materi PAI melebihi standar yang ditetapkan Kurikulum 2013. Penambahan ini dimaksudkan untuk mematangkan kemampuan siswa dalam memahami ajaran Islam, terutama melalui integrasi pembelajaran *turās* sebagai salah satu sumber utama tradisi keilmuan Islam. Artikel ini menegaskan bahwa pembelajaran *turās* tidak hanya relevan bagi lembaga pesantren, tetapi juga dapat diintegrasikan secara sistematis dalam kurikulum pendidikan formal di madrasah.

²⁰ Ali Murtado & Mohamad Erihadiana, *Integrasi Pembelajaran Kitab...*, 116.

Penelitian ini memiliki irisan dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu sama-sama membahas pentingnya kompetensi membaca dan memahami teks keislaman klasik. Namun, perbedaan signifikan terletak pada konteks kajian. Jika Murtado dan Erihadiana berfokus pada implementasi pembelajaran *turās* di tingkat MTs dengan penekanan pada aspek kurikulum institusi, penelitian penulis secara khusus meneliti kesulitan belajar *Qirā'ah al-Kutub* pada mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Mahasiswa memiliki karakteristik, pengalaman belajar, serta kebutuhan akademik yang berbeda dengan siswa MTs, sehingga faktor-faktor penyebab kesulitannya pun tidak dapat disamakan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru mengenai problematika pembelajaran teks klasik di perguruan tinggi Islam, serta menawarkan rekomendasi perbaikan yang sesuai dengan konteks mahasiswa PAI.

3. Abdurrahman, Dhiauddin, dan S. Syech Assegaf (2025) dalam artikelnya berjudul “Kemampuan Membaca *Turās* Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Berbasis Pesantren”²¹ mengkaji kompetensi dasar gramatika Arab mahasiswa di Universitas Al-Qolam Malang dan Universitas Islam Aceh, dua perguruan tinggi Islam yang memiliki latar pesantren. Penelitian kuantitatif deskriptif ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kompetensi dasar bahasa Arab yang cukup baik, terutama dalam aspek *nahwu*, *ṣarf*, dan penguasaan kosakata. Kompetensi tersebut terbukti

²¹ Abdurrahman dkk, *The Ability to Read Yellow Book...*, 632.

berkorelasi positif dengan kemampuan membaca *turās*, di mana mayoritas mahasiswa yang menguasai gramatika Arab dengan baik mampu membaca teks klasik secara lancar. Penelitian ini juga menegaskan bahwa kemampuan membaca *turās* umumnya diperoleh dari pengalaman belajar di pesantren, meskipun sebagian mahasiswa mendapatkannya dari lingkungan pendidikan lain.

Persamaan artikel ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada fokus kajian terhadap kemampuan memahami teks klasik berbahasa Arab dan hubungannya dengan penguasaan *nahwu–sarf*. Namun, penelitian penulis memiliki konteks yang berbeda karena secara khusus meneliti kesulitan belajar *Qirā'ah al-Kutub* pada mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga, yang berasal dari latar belakang pendidikan yang beragam dan tidak semuanya memiliki pengalaman belajar di pesantren. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan menghadirkan pemahaman yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa kesulitan membaca teks *turās* di perguruan tinggi Islam yang bukan berbasis pesantren, sekaligus memberikan rekomendasi penguatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa PAI di UIN Sunan Kalijaga.

4. Azizah dan Shodiq dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Metode Arba’in pada Kemahiran Qiroatul Kutub Santriwati Pondok Pesantren Islam Al Mukmin Sukoharjo”²² mengkaji kemampuan *nahwu* dan *sarf* santriwati sebagai bekal utama dalam kemahiran membaca *turās*. Penelitian deskriptif

²² Azizah & Shodiq, *Analisis Metode Arba'in...*, 46-47.

kualitatif ini menggunakan tiga pendekatan yakni pendekatan pedagogis, sosiologis, dan psikologis, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan dasar *nahwu-ṣarf* santriwati jurusan keagamaan berada pada kategori baik dan mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran *Qirā'ah al-Kutub* dengan metode Arba'in. Metode ini, yang merupakan karya Al-Mukarrom Kiai Muharror Khudori, menekankan efisiensi dan inovasi dalam membaca teks Arab tanpa harakat sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih sistematis, terarah, dan mudah diikuti oleh santri.

Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor pendukung dan penghambat kemampuan *Qirā'ah al-Kutub* santriwati, seperti keterbatasan durasi pembelajaran, perbedaan kemampuan intelegensi dan minat belajar, serta variasi kemampuan dasar *nahwu-ṣarf* di antara peserta didik. Penyesuaian kurikulum *Qirā'ah al-Kutub* yang mengalami revisi juga menjadi salah satu hambatan dari sisi instrumental lembaga. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada fokusnya terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kemahiran membaca teks klasik. Namun, penelitian penulis berbeda konteks karena berfokus pada mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga yang memiliki latar belakang pendidikan lebih beragam dibanding santriwati pesantren. Dengan demikian, penelitian tersebut membantu memberikan gambaran pembandingan mengenai bagaimana metode dan kondisi

pembelajaran tertentu dapat memperkuat atau justru menghambat kemampuan membaca *turās* pada lingkungan pendidikan yang berbeda.

5. Wahyudi Hidayah, Idha Ismalia Rohmatika, Athifatul Nabila, dan Putri Pebrinawati (2021) dalam artikelnya berjudul “Metode Pembelajaran Mata Kuliah Qira’atul Kutub untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca *Turās* di Semester IV STAI Ibnu Rusyd Kotabumi Lampung Utara”²³ meneliti penerapan metode pembelajaran dalam mata kuliah Qira’atul Kutub dan pengaruhnya terhadap kelancaran membaca *turās*. Penelitian kualitatif ini menemukan bahwa mahasiswa semester IV menggunakan metode sorogan, yaitu metode tradisional pesantren yang menekankan pembacaan teks secara langsung di hadapan pengajar. Metode ini mendorong mahasiswa untuk membaca kitab tanpa harakat secara aktif, teliti, dan bertahap memperbaiki kesalahan berdasarkan bimbingan dosen. Artikel tersebut menegaskan bahwa pembelajaran *Qirā’ah al-Kutub* tidak hanya berfokus pada membaca dengan suara lantang, tetapi juga pada proses menelaah, meneliti, dan memahami makna secara tepat sesuai konteks ayat atau teks yang dipelajari. Dengan demikian, metode sorogan dinilai mampu memperkuat keterampilan analitis mahasiswa dalam memahami *turās*.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokusnya terhadap metode pembelajaran *Qirā’ah al-Kutub* dan bagaimana metode tersebut memengaruhi kemampuan membaca teks klasik. Namun, konteks penelitian yang dilakukan berbeda karena berfokus pada mahasiswa

²³ Wahyudi dkk, *Metode Pembelajaran Mata Kuliah...*, 1-2.

PAI UIN Sunan Kalijaga, yang memiliki latar belakang akademik, pengalaman belajar, dan dinamika perkuliahan yang tidak sama dengan mahasiswa STAI Ibnu Rusyd yang belajar dalam kultur akademik pesantren. Penelitian ini membantu memberikan gambaran mengenai efektivitas metode tertentu seperti sorogan, tetapi penelitian penulis bertujuan menggali faktor kesulitan belajar *Qirā'ah al-Kutub* secara lebih komprehensif dalam lingkungan perguruan tinggi Islam negeri yang lebih heterogen. Dengan demikian, temuan penelitian ini dapat menjadi pembanding penting untuk memahami perbedaan konteks, pendekatan pedagogis, dan kebutuhan mahasiswa dalam pembelajaran *turās*.

6. Apriliana (2017) dalam skripsinya berjudul "*Upaya Dosen PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Qiraatul Kutub Mahasiswa PAI*"²⁴ meneliti berbagai strategi yang digunakan dosen dalam mengembangkan kemampuan mahasiswa membaca *turās*. Penelitian ini menemukan bahwa dosen menerapkan beberapa metode pembelajaran seperti metode ceramah untuk menjelaskan materi dasar, metode drill untuk melatih penerapan kaidah secara berulang, serta metode lain yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa. Penggunaan metode-metode tersebut bertujuan agar proses pembelajaran *Qirā'ah al-Kutub* berlangsung lebih tertib, sistematis, dan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa keteraturan metode serta kemampuan dosen

²⁴ Apriliana, *Upaya Dosen PAI...*, 4-5

menyesuaikan gaya mengajar dengan materi menjadi faktor penting yang memengaruhi efektivitas pembelajaran *turās*.

Penelitian tersebut juga mengungkap bahwa mahasiswa PAI menghadapi berbagai kesulitan dalam memahami *Qirā'ah al-Kutub* yang bersumber dari beberapa faktor, antara lain latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, kemampuan dasar bahasa Arab yang belum memadai, keterbatasan waktu pembelajaran, serta metode pengajaran yang kadang belum sepenuhnya menjembatani antara teori dan praktik. Meskipun demikian, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa dosen *Qirā'ah al-Kutub* telah berupaya secara konsisten untuk mengatasi kendala tersebut melalui adaptasi metode, penyesuaian materi, dan kesepakatan pembelajaran yang dibangun bersama mahasiswa. Temuan ini menjadi relevan bagi penelitian penulis karena menunjukkan bahwa kesulitan mahasiswa dalam memahami teks klasik tidak hanya disebabkan oleh aspek kemampuan individu, tetapi juga dipengaruhi oleh desain pembelajaran, dukungan dosen, serta struktur perkuliahan yang tersedia.

7. Penelitian ini disusun oleh Putri Nursyafikah dengan judul *Analisis Kesulitan Belajar Maharah Qira'ah pada Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Banyumas*. Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis kesulitan belajar *maharah qira'ah* pada peserta didik kelas VII, mencakup faktor-faktor penyebab kesulitan seperti minimnya kosakata, perbedaan latar belakang pendidikan, dan kurangnya motivasi belajar, serta upaya guru dalam mengatasinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan utama yang dihadapi peserta didik meliputi ketidaktepatan melafalkan teks *qira'ah* dan kesulitan menghubungkan kata menjadi kalimat, yang disebabkan oleh beragam faktor internal maupun eksternal²⁵.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada fokus kajian analisis kesulitan belajar dalam konteks pembelajaran berbasis teks Arab dan penggunaan metode kualitatif. Perbedaannya adalah penelitian ini meneliti maharah *qira'ah* pada peserta didik tingkat MTs dalam mata pelajaran Bahasa Arab, sedangkan penelitian yang dilakukan berfokus pada kesulitan belajar mata kuliah Qiroatul Kutub mahasiswa PAI S1 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang secara konteks lebih kompleks karena melibatkan teks kitab kuning tanpa harakat di level perguruan tinggi.

8. Penelitian ini disusun oleh Lailatul Maghfiroh dengan judul *Analisis Kesulitan Belajar Qira'ah (Membaca) Bahasa Arab di Kelas V MI Sabilillah Beji Pasuruan* yang diterbitkan dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan (JERKIN) Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026. Fokus penelitian ini adalah menganalisis bentuk-bentuk kesulitan belajar *qira'ah* serta faktor-faktor penyebabnya, baik internal maupun eksternal, sekaligus merumuskan solusi pembelajaran yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan terbesar siswa terletak pada pemahaman struktur kalimat *nahwu-ṣarf* (82,1%), diikuti kesulitan

²⁵ Putri Nursyafikah, “Analisis Kesulitan Belajar Maharah *Qira'ah* pada Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Banyumas” (Skripsi, UIN Saizu, 2025), 67.

memahami kosakata (75%), memahami makna teks secara keseluruhan (71,4%), dan mengenal huruf hijaiyah serta harakat (64,3%). Faktor penyebabnya meliputi rendahnya motivasi belajar, perbedaan latar belakang pendidikan, keterbatasan media pembelajaran, dan minimnya dukungan orang tua²⁶.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada fokus kajian analisis kesulitan belajar dalam konteks pembelajaran berbasis teks Arab dan penggunaan pendekatan kualitatif deskriptif. Perbedaannya adalah penelitian ini meneliti kesulitan qira'ah pada siswa tingkat MI dalam mata pelajaran Bahasa Arab, sedangkan penelitian yang dilakukan berfokus pada kesulitan belajar mata kuliah Qiroatul Kutub mahasiswa PAI S1 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang memiliki kompleksitas lebih tinggi karena melibatkan pembacaan dan pemahaman teks kitab kuning tanpa harakat di level perguruan tinggi.

9. Penelitian ini disusun oleh Kartika Anggun Adiba Lewar dengan judul *Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membaca Kitab Kuning bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab* yang diterbitkan dalam Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ) Volume 3 Tahun 2025. Fokus penelitian ini adalah mengkaji faktor-faktor yang mendukung dan menghambat mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam membaca kitab kuning. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

²⁶ Lailatul Maghfiroh, Analisis Kesulitan Belajar Qira'ah (Membaca) Bahasa Arab di Kelas V MI Sabilillah Beji Pasuruan, *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan (JERKIN)* 4(3) (2026) 20222-20223.

faktor pendukung meliputi penguasaan *nahwu-ṣarf* , latihan membaca langsung, bimbingan dosen, lingkungan belajar yang kondusif, pemanfaatan teknologi, serta motivasi dan minat yang tinggi. Adapun faktor penghambatnya meliputi lemahnya dasar kebahasaan, keterbatasan kosakata, minimnya pengalaman membaca kitab, rendahnya motivasi, serta keterbatasan sumber dan lingkungan belajar yang kurang mendukung²⁷.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada fokus kajian terhadap kesulitan membaca teks Arab tanpa harakat (tanpa harakat) di tingkat perguruan tinggi dan penggunaan metode kualitatif deskriptif. Perbedaannya adalah penelitian ini mengkaji faktor pendukung dan penghambat secara bersamaan pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, sedangkan penelitian yang dilakukan secara khusus menganalisis faktor-faktor kesulitan belajar mata kuliah Qiroatul Kutub pada mahasiswa PAI S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan cakupan yang lebih spesifik pada konteks kurikulum dan karakteristik mahasiswa program studi yang berbeda.

10. Penelitian ini disusun oleh Intan Rahmadany Farihana dan Nuril Mufidah dengan judul Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Bahasa Arab pada Mahasiswa Alumni Sekolah Umum yang diterbitkan dalam Muhibbul Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024. Fokus penelitian ini adalah menganalisis berbagai jenis

²⁷ Kartika Anggun Adiba Lewar, Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membaca Kitab Kuning bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)* 84.

kesulitan serta faktor-faktor penyebabnya yang dialami mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab alumni sekolah umum di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam mempelajari bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa alumni sekolah umum menghadapi berbagai macam kesulitan belajar bahasa Arab yang bersumber dari lemahnya penguasaan dasar kebahasaan, minimnya kosakata, serta kurangnya pembiasaan berbahasa Arab sebelum memasuki perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi langsung²⁸.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada fokus kajian analisis faktor-faktor kesulitan belajar bahasa Arab pada mahasiswa di perguruan tinggi Islam dan penggunaan pendekatan kualitatif. Perbedaannya adalah penelitian ini mengkaji kesulitan belajar bahasa Arab secara umum pada mahasiswa alumni sekolah umum di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, sedangkan penelitian yang dilakukan lebih spesifik menganalisis faktor kesulitan belajar pada mata kuliah Qiroatul Kutub mahasiswa PAI S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berfokus pada kemampuan membaca dan memahami teks kitab kuning tanpa *harakat*.

Dari beberapa kajian yang telah dituliskan, dapat diketahui bahwa belum banyak penelitian yang secara khusus meneliti kesulitan belajar

²⁸ Intan Rahmadany Farihana dan Nuril Mufidah, Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Bahasa Arab pada Mahasiswa Alumni Sekolah Umum, *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4 (1) 2024, 14 – 21.

mahasiswa PAI dalam mata kuliah *Qirā'ah al-Kutub* di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang dikenal memiliki paradigma integrasi-interkoneksi ilmu. Penelitian ini secara khusus menyoroti fenomena kesulitan belajar *Qirā'ah al-Kutub* dalam konteks UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bukan dalam konteks umum atau lingkungan pesantren. Setiap institusi memiliki karakteristik mahasiswa, latar belakang kemampuan bahasa Arab, pola pembelajaran, serta tuntutan akademik yang berbeda, sehingga faktor penyebab kesulitan belajar tidak dapat digeneralisasi begitu saja. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk menggali secara mendalam bagaimana mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga mengalami, memaknai, dan menghadapi kesulitan dalam mata kuliah *Qirā'ah al-Kutub*. Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih tepat mengenai kondisi nyata di lapangan dan menjadi dasar bagi perbaikan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa dan sistem akademik di UIN Sunan Kalijaga.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesulitan belajar mata kuliah *Qirā'ah al-Kutub* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran *Qirā'ah al-Kutub* berbasis teks pendidikan Islam yang terdiri dari tujuh tahapan; pembukaan, penyampaian teori, pemberian contoh, praktik membaca, koreksi kesalahan, diskusi, hingga penutup, menerapkan konsep Belajar Bermakna (*Meaningful Learning*) David Ausubel serta memadukan dua pendekatan utama pembelajaran bahasa Arab. Dosen mengawali kelas dengan menjelaskan kaidah *nahwu-ṣarf* sebagai bekal awal (pola *naẓariyyah al-furu'*), lalu melanjutkannya dengan menerapkan kaidah tersebut secara terpadu pada naskah Arab tanpa harakat (pola *naẓariyyah al-wahdah*). Praktik ini secara spesifik mencerminkan model CLIL (*Content and Language Integrated Learning*), di mana bahasa Arab dan konten pendidikan Islam dipelajari secara seimbang sebagai sarana membangun pengetahuan.
2. Bentuk kesulitan belajar mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mata kuliah *Qirā'ah al-Kutub* terbagi menjadi kesulitan linguistik dan non-linguistik. Kesulitan linguistik terwujud pada kelemahan mengidentifikasi kedudukan sintaksis (*i'rab/tarkib*)

pada teks Arab tanpa harakat bertema Pendidikan Islam, keterbatasan menguasai perubahan bentuk kata (*ṣarf*), serta kurang familiar dengan kosakata (*mufradāt*) baru dalam teks. Sementara itu, kesulitan non-linguistik tecermin dari gejala kecemasan psikologis mahasiswa, seperti munculnya rasa takut salah, kurang percaya diri, dan kecenderungan insecure ketika ditunjuk membaca secara mendadak di depan kelas atau dosen.

3. Faktor-faktor yang memengaruhi kesulitan belajar mahasiswa terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berakar pada rendahnya intensitas latihan mandiri (*mutala'ah*) di luar jam kuliah, minimnya persiapan materi sebelum kelas, tingginya angka ketidakhadiran, serta rendahnya motivasi dan responsivitas belajar mahasiswa. Di sisi lain, faktor eksternal dipengaruhi oleh keberagaman latar belakang pesantren asal (perbedaan kedalaman prior knowledge antara alumni pondok salaf dan modern), keterbatasan alokasi waktu perkuliahan yang hanya berbobot 2 SKS, serta penggunaan strategi pembelajaran dosen yang kurang bervariasi dan menuntut adaptasi dari tradisi pesantren ke ruang akademis perguruan tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan mata kuliah *Qirā'ah al-Kutub*, baik melalui penguatan kurikulum, penyediaan program pendampingan, maupun penambahan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan membaca kitab mahasiswa secara bertahap.

2. Bagi Dosen Pengampu Mata Kuliah *Qirā'ah al-Kutub*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan variasi strategi pembelajaran yang lebih adaptif terhadap perbedaan kemampuan awal mahasiswa, memperbanyak latihan membaca kitab secara bertahap, serta memberikan umpan balik yang konstruktif agar mahasiswa lebih percaya diri dalam membaca dan memahami teks Arab.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, membiasakan diri membaca kitab secara mandiri di luar jam perkuliahan, memperkuat penguasaan *nahwu*, *ṣarf*, dan kosakata bahasa Arab, serta aktif memanfaatkan berbagai sumber belajar untuk mendukung proses pembelajaran *Qirā'ah al-Kutub*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan kajian mengenai pembelajaran *Qirā'ah al-Kutub*, baik melalui penelitian pada program studi atau perguruan tinggi

yang berbeda maupun dengan mengkaji efektivitas model, strategi, atau media pembelajaran yang dapat mengurangi kesulitan belajar mahasiswa dalam membaca kitab berbahasa Arab.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghalayini, Musthafa. (2010). *Jami' ad-Durus al-Arabiyyah*. Jilid 1. Kairo: Dar al-Hadith.
- Al-Jurjani, Imam Asy-Syarif. (2004). *Kitab al-Ta'rifat*. Jeddah: Dar al-Haramain.
- Abdul Hamid, Muhammad Muhyiddin. (2015). *Syarah At-Tauhif li Tanqih al-Azhariyyah*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Abdurrahman, A., Dhiauddin, D., & Assegaf, S. S. (2025). Kemampuan Membaca Kitab Kuning Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Berbasis Pesantren. *YASIN*, 5(1), 631-651. DOI: <https://doi.org/10.58578/yasin.v5i1.4972>.
- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Al-Anshari, Ibnu Hisham. (2011). *Syarah Syudur al-Dzahab fi Ma'rifati Kalam al-Arab*. Riyadh: Dar al-Wathan.
- Ali, N. (2010). *Memahami teks keislaman klasik*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Ali, N. (2020). Analisis terhadap metode pembelajaran hafalan. *Jurnal ACIET*, 1(1), 133–143.
- Anggraini, P. D. (2016). Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Perkuliahan dan Praktikum Kimia Dasar di Jurusan Pendidikan Biologi FKIP UNISBA. *Jurnal Konstruktivisme*, 8 (1), 61-71. DOI: <https://doi.org/10.35457/konstruk.v8i1.6>.
- Apriliana, L. (2017). *Upaya dosen PAI dalam meningkatkan kemampuan Qiraatul Kutub mahasiswa PAI* [Undergraduate thesis, UIN Ar-Raniry].
- Arianto, Bambang. (2024). *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif*. Balikpapan: Borneo Novelty Publishing.
- Arief, A. (2002). *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press.
- Ariza, F. N., Harahap, R. F., Perdana, T., Harahap, S. K., Hayat, Z., & Siahaan, U. P. (2025). Penerapan balaghah dalam pembelajaran bahasa Arab di pesantren. *Mudabbir: Journal Research and Education Studies*, 5(2), 712-718. DOI: <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i2.1234>.
- Ausubel, David P. (1968). *Educational Psychology: A Cognitive View*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Azizah, R. Q., & Shodiq, M. F. (2023). Analisis metode Arba'in pada kemahiran Qiroatul Kutub santriwati Pondok Pesantren Islam Al Mukmin Sukoharjo. *LISANUL ARAB: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 12(1), 46-50. DOI: <https://doi.org/10.15294/la.v11i2>.
- Azizah, I., & Mardiana, D. (2024). *Learning Transformation: Increasing Student Achievement through Discovery Learning*. *Dirasah International Journal of Islamic Studies*, 2(2), Article 2. DOI: <https://doi.org/10.59373/drs.v2i2.42>

- Azra, A. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi menuju milenium baru*. Jakarta: Kencana.
- Azra, A. (2013). *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*. Jakarta: Kencana.
- Cresswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry And Research Design*. New York: Sage Publications.
- Dardjowidjojo, Soenjono. (2014). *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Dhofier, Z. (2015). *Tradisi pesantren: Studi pandangan hidup kyai dan visinya mengenai masa depan Indonesia*. Depok: LP3ES.
- Effendy, Ahmad Fuad. (2012). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Farihana, I. R., & Mufidah, N. (2024). Analisis faktor-faktor penyebab kesulitan belajar bahasa Arab pada mahasiswa alumni sekolah umum. *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 9–24. <https://doi.org/10.35719/pba.v4i1.35>.
- Flick, U., von Kardorff, E., & Steinke, I. (Eds.). (2004). *A Companion To Qualitative Research*. New York: Sage Publications.
- Hunaidu, & Sabae, M. (2019). Pengaruh penguasaan kosakata bahasa Arab terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa Pondok Darul Arqam Muhammadiyah Punnia Pinrang. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 75–92. DOI: <https://doi.org/10.26618/almaraji.v3i1.3653>.
- Ibrahim, Abd Al-'Alim. (1968). *Al-Muwajjih al-Fanni li Mudarris al Arabiyyah*. Makkah: Dar al-Ma'arif.
- Khalfiwi, F., dan Malikiyah, B. "At-Tariqah at-Takämuliiyyah fi Ta'lim al-Lughah al- Arabiyyah, *Majallah 'Ulum al-Lughah wa Adabuha*, 8(9).
- Lewar, K Lewar, K. A. A. (2025). Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membaca Kitab Kuning bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 3(12), 989–997. Retrieved from <https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/article/view/18632>.
- Madjid, N. (1997). *Bilik-bilik pesantren: Sebuah potret perjalanan*. Jakarta: Paramadina.
- Maghfiroh, L. (2026). Analisis kesulitan belajar qira'ah (membaca) bahasa Arab di kelas V MI Sabilillah Beji Pasuruan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(3), 20219–20225. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5459>.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis*. New York: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.

- Mujahidin, A. (2014). *Metodologi Pembacaan Turās*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murniarti, Erni. (2020). *Kesulitan Belajar (Konsep Dasar, Gejala Dan Efek Sosial Psikologisnya) Dan Teknik Pengumpulan Data dan Asesment*. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia.
- Murtado, A., & Erihadiana, M. (2020). Integrasi pembelajaran kitab kuning dalam pembelajaran PAI. *Atthulab: Islamic Religion Teaching & Learning Journal*, 5(1), 116–128. DOI: <http://dx.doi.org/10.15575/ath.v5i1.7370>
- Nabila, A., Rohmatika, I. I., Hidayah, W., & Pebrinawati, P. (2021). *Metode pembelajaran mata kuliah Qira'atul Kutub untuk meningkatkan kelancaran membaca kitab kuning*.
- Nata, Abuddin. (2016). *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nursyafikah, P. (2025). *Analisis kesulitan belajar maharah qira'ah pada peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 1 Banyumas* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto].
- Pratama, Yoga Anjas. (2019). "Relevansi Teori Belajar Behaviorisme terhadap Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 4 (1).
- Rekan, A. A., Howell, H. R., Salleh, M. N. M., Rosin, N., ZA, T., Ma`arif, M. A., & Adnan, M. A. M. (2025). *Arabic language curriculum as a foundation for strengthening religious education in public higher education*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 22(1). DOI: <https://doi.org/10.14421/jpai.v22i1.11340>
- Rizki, Lussy M. & Fauziddin, M. (2021). Studi Kasus pada Mahasiswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Matakuliah Statistika, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 (3), 11304-11314.
- Rosyidi, A. Wahab, dan Mamlu'atun Ni'mah. (2020). *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Shodiq, M. (2019). *Metodologi Pengajaran Kitab Kuning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sitohang, J. (2017). Penerapan metode tanya jawab untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa sekolah dasar. *Suara Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora*, 3(4), 681–688.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, S., dkk. (2007). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadinata., Irsyadi, A. N., Zarkasi., Rosyidi, M. H., & Agustina, Y. D. (2024). *The Challenge of Mastering Arabic Language and Its Relation to the Ability to Read Kitab Kuning among Students in Tapal Kuda Islamic*

- Boarding School. Retorika: Jurnal Ilmu Bahasa*, 10(3), 802-815. DOI: <http://10.55637/jr.10.3.10488.802-815>
- Syah, M. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Syarifuddin, A. (2012). *Mahir membaca kitab kuning*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Umam, Chatibul. (1980). *Aspek-Aspek Fundamental dalam Belajar Bahasa Arab*. Bandung: PT Al-Ma'arif.
- Utami, F. N. (2020). Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 93–101.
- Wahyudin, M., Suntiah, R., & Wahyudin, D. (2013). *Qirā'ah al-Kutub* (Cet. 3). CV Insan Mandiri.
- Windariyah, D. S. (2018). Kebertahanan metode hafalan dalam pembelajaran bahasa Arab. *Ta'lim: Jurnal Studi Pemikiran Islam*, 1(2), 315–323.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research And Applications*. New York: Sage Publications.

